

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

i

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

iii

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

v

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

vi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE 30 SEPTEMBER 2013
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. N a m a | : | Wirawan Halim |
| Alamat Kantor | : | Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 Kembangan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7193131 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | Inu Dewanto Koentjaraningrat |
| Alamat Kantor | : | Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7193131 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

21 Oktober 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

 Wirawan Halim Direktur Utama	 PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES	 Inu Dewanto Koentjaraningrat Direktur
---	--	---

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

GRHA MITRA

Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510

Phone : (62 21) 719 3131/719 3232 Fax : (62 21) 718 2245/718 2368

Website : www.mitrarajasa.com

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T	30 September	31 Desember
	Catatan	2 0 1 3	2 0 1 2
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2e,2n,3&23	17.046.963.425	15.172.937.679
Piutang Usaha :			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan			
Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2b,2f,2h,4&20	15.116.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan			
Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 108.813.907	2b,2f,2h,2n,4,11&23	27.842.706.657	30.641.722.711
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2f	5.850.723.143	6.482.107.715
Persediaan - Bersih	2i & 5	4.231.938.397	2.583.213.115
Pajak Dibayar di Muka	10	4.307.270.654	4.939.068.475
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		8.384.740.526	5.902.137.567
		<u>67.679.459.202</u>	<u>65.731.628.662</u>
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi	2f,2h,2o&20	9.704.419.181	8.744.419.181
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2j & 6	104.021.216.951	56.242.667.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi			
Penyusutan masing-masing			
sebesar Rp 124.342.742.567 dan			
Rp 109.731.150.801 per 30 September 2013			
dan 31 Desember 2012	2k,2l,7&11	296.140.699.325	262.251.452.573
Aset Pajak Tangguhan	2p & 10	2.002.121.571	1.686.902.456
Goodwill	2c & 8	10.240.638.267	10.240.638.267
Aset Lain-lain		149.953.000	144.953.000
		<u>422.259.048.295</u>	<u>339.311.032.567</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET		<u><u>489.938.507.497</u></u>	<u><u>405.042.661.229</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS			
	Catatan	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2f,9&23	21.872.993.722	21.784.505.480
Hutang Lain-lain		7.739.302.923	5.393.277.857
Hutang Pajak	10	679.116.276	971.880.797
Beban Masih Harus Dibayar	2f	2.430.501.325	7.352.868.412
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,4,7&11	32.490.399.703	14.161.110.621
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 12	5.408.966.061	3.568.012.193
Liabilitas Lancar Lain-lain	2f	-	451.805.500
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.621.280.010	53.683.460.860
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang Pihak Berelasi	2f,2o&20	15.000.000	15.000.000
Liabilitas Pajak Tangguhan	2p & 10	6.022.102.856	6.480.498.223
Liabilitas Imbalan Kerja	2q & 13	7.352.239.276	7.557.992.722
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	2f,4,7&11	36.792.605.886	25.036.767.590
- Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2f & 12	10.640.263.696	5.767.853.093
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.822.211.714	44.858.111.628
Jumlah Liabilitas		131.443.491.724	98.541.572.488
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham			
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1b,14&16	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1b,15&16	974.384.471.322	974.384.471.322
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2u	615.377.527	615.377.527
Saldo Rugi		(1.172.150.639.216)	(1.173.350.953.789)
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2n	10.632.303.907	8.087.162.824
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		45.412.250.000	(2.362.750.000)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		354.075.268.415	302.554.812.759
Kepentingan Non Pengendali	2c	4.419.747.358	3.946.275.982
Jumlah Ekuitas		358.495.015.773	306.501.088.741
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		489.938.507.497	405.042.661.229

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
PENGHASILAN	2m,17&22	131.056.602.792	196.236.577.227
BEBAN LANGSUNG	2m & 18	<u>(108.816.336.720)</u>	<u>(169.915.325.147)</u>
LABA KOTOR		22.240.266.072	26.321.252.080
BEBAN USAHA	2m & 19	<u>(14.459.398.565)</u>	<u>(21.047.417.903)</u>
LABA USAHA		<u>7.780.867.507</u>	<u>5.273.834.177</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Laba Penjualan Aset Tetap	2k & 7	318.805.286	2.425.471.093
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2n	(1.624.767.799)	1.283.685.480
Bunga dan Denda Hutang Bank	11	(5.529.685.703)	(4.159.751.548)
Pajak dan Denda Pajak	10	(1.100.000)	(50.418.431)
Pendapatan Bunga		48.548.849	37.055.032
Lain-lain - Bersih		<u>(432.643.555)</u>	<u>3.244.281.537</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(7.220.842.922)</u>	<u>2.780.323.163</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		560.024.585	8.054.157.340
PAJAK PENGHASILAN	2p & 10		
Pajak Kini		(145.634.003)	(2.105.286.595)
Pajak Tangguhan		<u>458.395.367</u>	<u>293.526.437</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		872.785.949	6.242.397.182
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2n	2.545.141.083	(98.311.685)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2f,2j&6	47.775.000.000	-
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>51.192.927.032</u>	<u>6.144.085.497</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.200.314.573	6.884.705.032
Kepentingan Non Pengendali		<u>(327.528.624)</u>	<u>(642.307.850)</u>
J u m l a h		<u>872.785.949</u>	<u>6.242.397.182</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF			
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		51.520.455.656	6.786.393.347
Kepentingan Non Pengendali		<u>(327.528.624)</u>	<u>(642.307.850)</u>
J u m l a h		<u>51.192.927.032</u>	<u>6.144.085.497</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t	<u>0,30</u>	<u>1,74</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambah Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	J u m l a h	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2012	495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.184.086.457.760)	3.385.829.279	-	289.480.725.243	4.612.255.964	294.092.981.207
LABA KOMPREHENSIF BERSIH 9 BULAN - 2012	-	-	-	6.884.705.032	(98.311.685)	-	6.786.393.347	(642.307.850)	6.144.085.497
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.384.471.322</u>	<u>615.377.527</u>	<u>(1.177.201.752.728)</u>	<u>3.287.517.594</u>	<u>-</u>	<u>296.267.118.590</u>	<u>3.969.948.114</u>	<u>300.237.066.704</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2013	495.181.504.875	974.384.471.322	615.377.527	(1.173.350.953.789)	8.087.162.824	(2.362.750.000)	302.554.812.759	3.946.275.982	306.501.088.741
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-	-	-	-	-	801.000.000	801.000.000
LABA KOMPREHENSIF BERSIH 9 BULAN - 2013	-	-	-	1.200.314.573	2.545.141.083	47.775.000.000	51.520.455.656	(327.528.624)	51.192.927.032
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.384.471.322</u>	<u>615.377.527</u>	<u>(1.172.150.639.216)</u>	<u>10.632.303.907</u>	<u>45.412.250.000</u>	<u>354.075.268.415</u>	<u>4.419.747.358</u>	<u>358.495.015.773</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	133.850.943.845	187.903.772.490
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan dan Operasional Lainnya - Bersih	<u>(121.883.039.768)</u>	<u>(171.012.284.488)</u>
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.967.904.077	16.891.488.002
Restitusi (Pembayaran) Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(1.347.880.552)</u>	<u>(2.779.288.179)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>10.620.023.525</u>	<u>14.112.199.823</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pelepasan (Penempatan) Investasi Jangka Pendek	-	67.157.608.000
Perolehan Aset Tetap	(30.940.227.519)	(24.394.605.733)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	2.364.282.500	3.029.050.000
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	48.548.849	35.466.752
Pembayaran Uang Muka	(781.218.747)	(30.846.490.509)
Perolehan Penyertaan Saham	-	<u>(4.900.000.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(29.308.614.917)</u>	<u>10.081.028.510</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	(14.950.235.304)	(15.605.728.468)
Pembayaran Beban Keuangan	(6.395.996.484)	(4.159.751.548)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Pihak Berelasi	-	(1.122.163.327)
Penurunan (Peningkatan) Piutang Pihak Berelasi	(960.000.000)	(2.417.613.900)
Peningkatan Hutang Lain-Lain	916.666.666	-
Pembayaran Hutang Pembiayaan	(3.593.035.529)	(3.088.547.847)
Penerimaan Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	<u>45.035.362.681</u>	<u>7.000.000.000</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>20.052.762.030</u>	<u>(19.393.805.090)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.364.170.638	4.799.423.243
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	15.172.937.679	15.342.848.012
PENGARUH SELISIH KURS	<u>509.855.108</u>	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>17.046.963.425</u></u>	<u><u>20.142.271.255</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk (Perusahaan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2009 dari Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH, pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH, mengenai peningkatan modal dasar, perubahan jumlah anggota direksi, perubahan dan/atau penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX-J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-61564.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 5 Oktober 2010, Tambahan No. 27885.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut :

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan dinyatakan efektif sebagai perusahaan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dengan Suratnya No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan Suratnya No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2013	2012	2013	2012
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	7.297.346.996	5.410.646.175
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	743.192.315	743.192.315

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2 0 1 3	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 2
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	204.753.684.680	211.728.455.206
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi lepas pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	17.172.358.753	14.300.189.400
- PT Bojonegara Training Centre (BTC)	Jakarta	Jasa Pendidikan, Pelatihan Teknis dan Ketenagakerjaan	2009	99,75 %	99,75 %	279.000.122	291.886.622
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.898.079.778	1.325.638.157
- PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)	Kalimantan Timur	Pertambangan	Tahap Pengembangan	55,00 %	55,00 %	15.634.600.441	15.856.173.422
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	0,01 %	0,01 %	2.859.227.292	2.882.218.829
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Transportasi Darat, Logistik & Pergudangan	Tahap pengembangan	60,00 %	-	1.000.000.000	-
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Transportasi Darat, Logistik & Pergudangan	Tahap pengembangan	60,00 %	-	1.000.000.000	-
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.898.079.778	1.325.638.157
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	42.595.867.925	43.268.737.765
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	129.582.730.063	127.049.811.462
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	17.172.358.753	14.300.189.400
melalui MKRI							
- PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM)	Kalimantan Timur	Perkebunan	Tahap pengembangan	99,99 %	99,99 %	2.859.227.292	2.882.218.829
melalui BTC							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	0,02 %	0,02 %	7.297.346.996	5.410.646.175
melalui RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	204.753.684.680	211.728.455.206
melalui PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	42.595.867.925	43.268.737.765
melalui DSI							
- PT Putri Kencana Raya (PUTRI)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Minyak dan Gas Bumi	Tahap Pengembangan	0,01 %	0,01 %	129.582.730.063	127.049.811.462

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Sabre Systems International Pte. Ltd. (SSI) mendirikan SOM dengan kepemilikan sebesar 100 % saham SOM. SOM berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang jasa sewa-kontrak fasilitas produksi lepas pantai. Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan mengakuisisi saham SOM yang dimiliki oleh SSI sehingga penyertaan Perusahaan dari penyertaan tidak langsung melalui SSI menjadi penyertaan langsung. Pengalihan saham tersebut dilaksanakan dengan nilai nominal saham SOM.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melakukan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan atas 1 (satu) lembar saham PKR kepada MRT, keduanya merupakan Entitas Anak. Harga jual dilakukan dengan harga nilai nominal saham, yaitu sebesar Rp 500.000 atau sebesar 0,08 % dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh PKR.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, SSI mendirikan Mitra International Holdings Pte. Ltd. (MIH) dengan kepemilikan 100 % saham MIH. MIH berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 27 Agustus 2008, SSI mendirikan SSI Offshore Pte. Ltd. (SO), dengan kepemilikan 100 % saham SO. SO berkedudukan di Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

Pada tanggal 5 September 2008, SSI menerbitkan 97.765.550 dan 7.234.500 saham baru masing-masing kepada Perusahaan dan Dominant Group Holdings Inc (DGH). Kepemilikan Perusahaan atas SSI terdilusi menjadi 93,35 % dan kepemilikan PKR atas SSI terdilusi menjadi 0,04 %.

Pada tanggal 8 September 2008, SO mengakuisisi saham MIH dengan kepemilikan 100% dari SSI.

Pada tanggal 5 September 2008, MIH mengakuisisi saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) sebanyak 2.122.045.106 saham atau 79,88 % dari modal ditempatkan dan disetor APEX.

Atas transaksi akuisisi tersebut, MIH berkewajiban melakukan penawaran tender atas seluruh sisa saham APEX. Penawaran tender tersebut telah mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam - LK berdasarkan surat Bapepam - LK No. S-7471/BL/2008 tertanggal 27 Oktober 2008. Penawaran tender dilaksanakan pada periode 28 Oktober 2008 hingga 11 Nopember 2008.

Pada tanggal 3 Februari 2009, APEX telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham APEX melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana APEX untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Delisting dilakukan sehubungan dengan rekomendasi dari BEI karena *chain listing* yang dihasilkan antara APEX dan Perusahaan, ketika APEX telah diakuisisi oleh Mira International Holdings Pte. Ltd. (MIH), Entitas Anak Mira dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan. APEX memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Perusahaan.

Delisting APEX telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Maret 2009.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Januari 2009, Perusahaan mengakuisisi saham PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) sebanyak 240 saham atau sebesar 80 % dari modal ditempatkan dan disetor TSCI. TSCI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa inspeksi teknik, sertifikasi, tenaga kerja teknis dan pelatihan. TSCI berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 15 Juni 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Bojonegara Training Centre (BTC) dengan penyertaan saham sebanyak 399 saham atau sebesar 99,75% dari modal ditempatkan dan disetor BTC. BTC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pendidikan, pelatihan teknis dan ketenagakerjaan. BTC berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009 dari Notaris Eko Putranto, SH, RDR melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 4.691.000.000. Atas transaksi ini Perusahaan turut serta meningkatkan kepemilikan pada RDR dengan mengambil bagian sebesar Rp 1.360.000.000 dan secara tidak langsung melalui MRT sebesar Rp 1.604.000.000. Peningkatan penyertaan dilakukan melalui konversi piutang pihak berelasi.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 27 Agustus 2010 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham RDR dari MRT, PT Intikencana Pranajati dan Nyonya Sri Suharti sebanyak 1832 lembar. Atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada RDR menjadi sebesar 4.690 lembar saham atau sebesar 99,98% dari modal ditempatkan dan disetor RDR.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Juli 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan mengakuisisi saham PKOS dari Tuan Haji Oskar Herliansyah sebanyak 1 lembar saham atau sebesar 0,17% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 18 Februari 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan melakukan pembelian 599 lembar saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) atau sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DSI dengan nominal Rp 1.000.000 per saham. DSI merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan yang bergerak dalam bidang jasa dan berkedudukan di Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 14 Mei 2010 dari Notaris Putranto, SH, Perusahaan menjual seluruh saham DSI yang dimiliki kepada PKR dengan harga jual sebesar nilai nominal sehingga kepemilikan Perusahaan pada saham DSI menjadi kepemilikan secara tidak langsung melalui PKR.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55 % dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 Tanggal 7 Maret 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, pemegang saham PT Darmasurya Intinusa (DSI) menyetujui penjualan 1 (satu) saham perseroan milik PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT) kepada PT Pulau Kencana Oilfields (PKOS). Sehingga kepemilikan DSI berpindah dari PKR dan MRT berubah menjadi PKR dan PKOS.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham Sabre Systems International Pte Ltd (SSI) dengan Tuscany Investment Group Ltd (Tuscany), dimana Perusahaan menjual sebanyak 99,35% dari modal ditempatkan dan disetor SSI. Nilai transaksi tersebut sebesar USD 40.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 hari dari tanggal perjanjian.

Persyaratan yang harus dipenuhi pada atau sebelum tanggal penyelesaian sebagai berikut :

- Akta pelepasan agunan atas Guarantee Secured Bond (GSB) MEDCO dan ENCORE, termasuk namun tidak terbatas pada dokumen jaminan dan agunan (seperti yang didefinisikan dalam GSB MEDCO, GSB ENCORE, Pinjaman Heronswood Asset Management Ltd, dan Convertible Bond ANCORA).
- Tuscany membayar harga beli dengan cara melunasi semua pinjaman Perusahaan kepada Heronswood Asset Management Ltd dan sisanya dibayar secara tunai kepada Perusahaan.
- Persetujuan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan transaksi tersebut.
- Tuscany tercatat sebagai pemegang saham SSI sebesar saham yang dijual Perusahaan.
- Dokumen-dokumen lain yang disepakati oleh kedua belah pihak sehubungan dengan transaksi tersebut.

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan dan Tuscany Investment Group Ltd. melakukan perubahan perjanjian jual dan beli saham SSI dimana tanggal penyelesaian transaksi diubah menjadi paling lambat tanggal 30 Desember 2011.

Transaksi jual beli saham SSI tersebut terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 5.057.691.289.101.

Pada tanggal 30 Juni 2011, PKR mengadakan perjanjian konversi dengan SOM dimana para pihak setuju untuk mengalihkan piutang PKR terhadap SOM sebesar USD 1.654.626 menjadi kepemilikan saham di SOM. Hal ini menyebabkan kepemilikan Perusahaan dalam SOM turun menjadi 0,01 %.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 November 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, PKR mendirikan PT Putri Kencana Raya (PUTRI) dengan penyertaan saham sebanyak 4.999.999 saham atau sebesar 99,99 % dari modal ditempatkan dan disetor PUTRI. PUTRI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PUTRI berkedudukan di Jakarta Selatan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan "Memorandum of Agreements" yang dibuat pada tanggal 1 Desember 2011 dan "Side Agreement" pada tanggal 14 Desember 2011, SOM telah menyetujui penjualan kapal (*Vessel*) San Jacinto dan suku cadangnya kepada PUTRI sebesar USD 11.803.030.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 52 tanggal 30 Desember 2011, DSI meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 38.600.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan saham PKR di DSI meningkat menjadi 99,99 %.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 53 tanggal 30 Desember 2011, Para pemegang saham PKR menyetujui untuk merubah tempat kedudukan PKR semula dari Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, dan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 2.400.000.000 yang terdiri dari 4.800 saham menjadi sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 600.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 600.000.000 menjadi Rp 129.019.000.000 dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (*portepel*) sebanyak 256.838 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 500.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 1 tanggal 4 Mei 2012, Perusahaan dan MKRI membeli saham PT Mahakarya Cipta Mulia (MCM) masing-masing sebesar 1 dan 24.999 lembar saham, atau 0,01 % dan 99,99 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar masing-masing sebesar Rp 196.000 dan Rp 4.899.804.000. *Goodwill* yang timbul di MKRI dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 2.533.024.127.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, SH No. 12 tanggal 10 Juli 2012, PUTRI meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 125.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 98.550.000.000 dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 95.550.000 dimana seluruh saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PKR.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Nayaka Pandya Selaras dimana Perusahaan setuju untuk menjual dan mengalihkan 80 % dari modal ditempatkan dan disetor PT Team Safety Consultants Indonesia (TSCI) dengan harga jual sebesar Rp 2.300.000.000. Perusahaan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.781.827.328

Rincian aset dan liabilitas TSCI pada tanggal divestasi sebagai berikut :

Kas dan Bank	5.161.540
Aset Lancar selain Kas dan Bank	1.826.634.800
Aset Tidak Lancar	979.813.191
Liabilitas Jangka Pendek	2.997.307.979
Liabilitas Jangka Panjang	416.585.698

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Alpha Dinamika (MAD) dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60 % dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perusahaan mendirikan PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perusahaan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
Komisaris	: Tito Sulistio	Tito Sulistio
	: Beni Prananto	Beni Prananto
Komisaris Independen	: Alm. Setiadi Yahya	Alm. Setiadi Yahya
	: H. Mohammad Jusuf Hamka	H. Mohammad Jusuf Hamka
 Direksi		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
Direktur	: Suarmin Tioniwar	Suarmin Tioniwar
	: Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
	: Roni Prananto	Roni Prananto
	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti
 Komite Audit		
Ketua	: Alm. Setiadi Yahya	Alm. Setiadi Yahya
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
Anggota	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
Corporate Secretary	: Imaculata Tri Marianti	Imaculata Tri Marianti

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 3.547.423.333 dan Rp 3.515.652.000 untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sejumlah 232 dan 225 karyawan.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 21 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi, di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama, kecuali dinyatakan khusus.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laba atau rugi dari entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP), sebelumnya dikenal sebagai "Hak Minoritas", bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan :

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK 50 revisi, PSAK 55 revisi dan PSAK 60 ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain – uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan lembaga keuangan, hutang pembiayaan konsumen, liabilitas lancar lain-lain dan hutang pihak berelasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. S e w a

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK 30 revisi ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Sewa (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

h. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Penerapan PSAK 16 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Pabrik dan Bengkel	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

Tanah tidak disusutkan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Penghasilan	Pengakuan Penghasilan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penunjang Sektor Energi (Penyedia Awak Kapal dan Komisi)	Pada saat penyelesaian jasa
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (basis Akrual).

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, RDR, MRT, PKOS, DSI, BTC, MKRI, MCM, PUTRI, MAD dan MDL diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan SOM diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Efektif tanggal 1 Januari 2012, PKR melakukan perubahan mata uang fungsional dari semula Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2011 tidak disajikan kembali. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

Kurs yang digunakan per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
1 Dolar Amerika Serikat	11.613,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	9.234,28	7.907,12

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK 46 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasi pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini, namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK 24 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pasca-kerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

r. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Penerapan PSAK 26 revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham". Penerapan PSAK 56 revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk 30 September 2013 dan 2012 adalah sebesar 3.961.452.039 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.

u. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali pada tanggal pemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi sesuai PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

v. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dan tidak diamortisasi.

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerbitan obligasi terkait untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal (diskonto) diamortisasi menggunakan metode Garis Lurus selama jangka waktu obligasi.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Kas	1.241.868.467	852.872.476
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.055.630.673	3.519.405.417
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	131.713.087	146.867.166
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.228.500	2.530.940.297
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	123.589.263	1.037.853.522
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.317.139	123.167.342
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.670.574	82.438.865
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	66.515.896	75.956.690
Standard Chartered Bank	361.772.642	59.476.577
PT Bank Rabobank International Indonesia	65.937.620	7.082.003
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	82.484.315	21.481.491
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.422.941	1.730.447
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	994.291	1.271.136
PT Bank Agris	3.296.066	-
Dolar Singapura		
UOB Limited	15.213	986.050
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.920.223.114	3.387.112.341
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.640.059	3.112.584.048
PT Bank Mega Tbk	26.167.457	95.398.901
PT Bank Central Asia Tbk	331.154.148	44.943.356
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.356.897	16.606.098
UOB Limited	13.533.906	11.266.420
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	11.383.876	9.647.759
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.716.807	7.287.892
PT Bank Mutiara Tbk (d/h PT Bank Century Tbk)	7.330.474	6.561.385
Jumlah Bank	15.785.094.958	14.300.065.203
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000
Jumlah Deposito	20.000.000	20.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	17.046.963.425	15.172.937.679

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat	-	1,5 %
R u p i a h	4,5% - 6%	4,5 % - 7,25 %

Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pihak Berelasi		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	15.640.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
B e r s i h	15.116.400	10.441.400
Pihak Ketiga		
Jasa Penunjang Sektor Energi		
Santos (Sampang) Pty. Ltd.	9.287.608.815	10.685.997.890
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	2.003.242.500	-
Star Energy (Kakap) Ltd.	-	3.819.650.000
Lain - Lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	64.815.925	64.815.441
Jasa Angkutan		
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	356.400.000	3.311.845.334
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2.462.065.373	4.166.687.112
PT Soeria Borneo Resources	3.324.025.873	-
PT Holcim Indonesia Tbk	1.542.670.932	1.352.294.837
PT Mitra Mas	622.250.280	927.847.850
Tjahja Subagyo (Jasa Surya Transport)	678.956.491	1.123.394.699
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	7.040.779.180	5.064.631.942
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	438.469.265	98.302.669

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)

	30 September 2013	31 Desember 2012
Jasa Lainnya		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	130.235.930	135.068.844
J u m l a h	27.951.520.564	30.750.536.618
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
B e r s i h	27.842.706.657	30.641.722.711
J U M L A H	<u>27.857.823.057</u>	<u>30.652.164.111</u>

b. Berdasarkan umur piutang

	30 September 2013	31 Desember 2012
Belum Jatuh Tempo	16.571.101.046	22.530.930.402
1 - 30 Hari	2.131.689.161	3.515.274.937
31 - 60 Hari	3.753.231.970	802.429.479
61 - 90 Hari	609.756.430	531.481.399
> 90 Hari	4.901.382.837	3.381.386.281
J u m l a h	27.967.161.444	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	<u>27.857.823.057</u>	<u>30.652.164.111</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013	31 Desember 2012
R u p i a h	16.611.494.204	16.191.039.166
Dolar Amerika Serikat	11.355.667.240	14.570.463.332
J u m l a h	27.967.161.444	30.761.502.498
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
B e r s i h	<u>27.857.823.057</u>	<u>30.652.164.111</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Pengaruh Divestasi SSI dan Entitas Anak	-	-
Saldo Akhir	<u>109.338.387</u>	<u>109.338.387</u>

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, sebagian piutang usaha pihak ketiga masing-masing sebesar 8,8 % dan 13,52 % dari jumlah piutang usaha bersih konsolidasi merupakan bagian dari arus kas yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

5. PERSEDIAAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Suku Cadang dan Perlengkapan	2.695.049.008	2.210.002.313
Perlengkapan Lainnya	1.593.128.367	429.449.780
Jumlah	4.288.177.375	2.639.452.093
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(56.238.978)</u>
Bersih	<u>4.231.938.397</u>	<u>2.583.213.115</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. P E R S E D I A A N (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 telah memadai.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungkan.

6. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk :		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan (Penurunan) Nilai	45.412.250.000	(2.362.750.000)
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	104.000.000.000	56.225.000.000
Tidak Memiliki Kuotasi Pasar		
Sabre System International Pte. Ltd.	21.216.951	17.667.090
J u m l a h	104.021.216.951	56.242.667.090

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88 % dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Pada tanggal 30 September 2013 harga saham PT Citra Marga Nusaphala Persada mengalami kenaikan menjadi Rp 3.200 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 104.000.000.000.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2013 sebagai berikut :

	30 September 2013					
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	29.867.912.679	(606.699.687)	21.598.936.300	-	-	50.860.149.292
Bangunan	5.946.399.474	-	204.127.600	-	-	6.150.527.074
Truk	145.189.546.148	-	11.937.075.474	-	-	157.126.621.622
Sarana dan Prasarana	5.481.762.043	-	429.492.000	-	-	5.911.254.043
Perahu Motor	5.111.012.120	967.785.218	-	-	-	6.078.797.338
Mesin	3.122.720.606	14.450.480	-	-	-	3.137.171.086
Peralatan Pabrik dan Bengkel	848.027.745	-	43.882.500	22.882.500	-	869.027.745
Kendaraan	12.816.923.541	692.365.124	1.526.200.000	1.748.200.000	-	13.287.288.665
Inventaris Kantor	5.068.235.192	50.970.097	514.527.050	32.249.800	-	5.601.482.539
Jumlah Pemilikan Langsung	213.452.539.548	1.118.871.232	36.254.240.924	1.803.332.300	-	249.022.319.404
Aset Sewa Pembiayaan	9.069.700.000	-	9.659.000.000	635.600.000	-	18.093.100.000
Dalam Pelaksanaan						
Kapal dan Peralatan	126.878.009.011	-	2.534.826.265	-	-	129.412.835.276
Bangunan	22.582.354.815	948.272.067	424.560.330	-	-	23.955.187.212
Jumlah Dalam Pelaksanaan	149.460.363.826	948.272.067	2.959.386.595	-	-	153.368.022.488
Jumlah	371.982.603.374	2.067.143.299	48.872.627.519	2.438.932.300	-	420.483.441.892
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	4.667.761.448	-	202.268.705	-	-	4.870.030.153
Truk	85.754.159.356	-	8.979.667.288	-	-	94.733.826.644
Sarana dan Prasarana	3.540.496.065	-	602.033.850	-	-	4.142.529.915
Perahu Motor	2.793.480.978	551.433.775	462.609.128	-	-	3.807.523.881
Mesin	2.003.209.246	9.985.796	140.544.432	-	-	2.153.739.474
Peralatan Pabrik dan Bengkel	686.705.837	-	23.986.067	2.621.953	-	708.069.951
Kendaraan	6.564.580.916	428.357.568	1.779.662.748	252.650.000	-	8.519.951.232
Inventaris Kantor	2.683.544.455	42.988.630	549.636.656	32.249.800	-	3.243.919.941
Jumlah Pemilikan Langsung	108.693.938.301	1.032.765.769	12.740.408.874	287.521.753	-	122.179.591.191
Aset Sewa Pembiayaan	1.037.212.500	-	1.231.872.209	105.933.333	-	2.163.151.376
Jumlah	109.731.150.801	1.032.765.769	13.972.281.083	393.455.086	-	124.342.742.567
JUMLAH TERCATAT	262.251.452.573	-	62.844.908.602	686.887.386	-	296.140.699.325

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2012						Saldo Awal Prakuisisi	Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Pengaruh Divestasi		
Biaya Perolehan								
Pemilikan Langsung								
Tanah	11.089.159.479	-	-	-	18.778.753.200	-	29.867.912.679	
Bangunan	7.177.464.404	-	47.865.000	1.278.929.930	-	-	5.946.399.474	
Truk	170.856.325.953	-	929.222.055	26.596.001.860	-	-	145.189.546.148	
Sarana dan Prasarana	4.330.042.896	-	1.159.345.147	7.626.000	-	-	5.481.762.043	
Perahu Motor	4.873.811.130	237.200.990	-	-	-	-	5.111.012.120	
Mesin	3.123.037.726	(317.120)	-	-	-	-	3.122.720.606	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.245.898.965	-	116.512.580	-	-	(514.383.800)	848.027.745	
Kendaraan	12.306.354.812	211.448.793	4.863.031.345	3.945.583.409	-	(618.328.000)	12.816.923.541	
Inventaris Kantor	5.119.593.975	13.312.865	509.792.272	43.588.925	-	(533.374.995)	5.068.235.192	
Jumlah Pemilikan Langsung	220.121.689.340	461.645.528	7.625.768.399	31.871.730.124	18.778.753.200	(1.666.086.795)	213.452.539.548	
Aset Sewa Pembiayaan	2.291.400.000	-	6.778.300.000	-	-	-	9.069.700.000	
Dalam Pelaksanaan								
Kapal dan Peralatan	111.623.044.518	-	15.254.964.493	-	-	-	126.878.009.011	
Bangunan	33.409.982.245	-	7.951.125.770	-	(18.778.753.200)	-	22.582.354.815	
Jumlah Dalam Pelaksanaan	145.033.026.763	-	23.206.090.263	-	(18.778.753.200)	-	149.460.363.826	
Jumlah	367.446.116.103	461.645.528	37.610.158.662	31.871.730.124	-	(1.666.086.795)	371.982.603.374	
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Bangunan	5.094.755.708	-	329.103.530	756.097.790	-	-	4.667.761.448	
Truk	97.647.740.562	-	12.105.565.270	24.009.508.976	10.362.500	-	85.754.159.356	
Sarana dan Prasarana	2.848.511.285	-	698.339.780	6.355.000	-	-	3.540.496.065	
Perahu Motor	2.170.457.415	115.765.558	507.258.005	-	-	-	2.793.480.978	
Mesin	1.736.751.511	(530.726)	266.988.461	-	-	-	2.003.209.246	
Peralatan Pabrik dan Bengkel	1.032.898.914	-	77.988.586	-	-	(424.181.663)	686.705.837	
Kendaraan	8.707.442.073	97.953.257	1.971.455.288	3.945.500.081	(10.362.500)	(256.407.121)	6.564.580.916	
Inventaris Kantor	2.519.263.470	8.084.683	630.839.173	908.102	-	(473.943.102)	2.683.544.455	
Jumlah Pemilikan Langsung	121.757.820.938	221.272.772	16.587.538.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	108.693.938.301	
Aset Sewa Pembiayaan	10.362.500	-	1.026.850.000	-	-	-	1.037.212.500	
Jumlah	121.768.183.438	221.272.772	17.614.388.093	28.718.369.949	-	(1.154.531.886)	109.731.150.801	
JUMLAH TERCATAT	245.677.932.665						262.251.452.573	

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut :

	2013 (9 bulan)	2012 (9 bulan)
Beban Langsung - Jasa Angkutan Darat	11.075.754.648	10.675.093.163
Beban Langsung - Jasa Penunjang Sektor Energi	519.749.646	740.072.050
Beban Langsung - Jasa Karoseri	232.050.338	330.027.743
Beban Usaha	2.018.434.522	1.268.675.134
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	126.291.929	-
Jumlah	13.972.281.083	13.013.868.090

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2 0 1 3 (9 bulan)	2 0 1 2 (9 bulan)
Harga Jual	2.364.282.500	3.029.050.000
Jumlah Tercatat	<u>(2.045.477.214)</u>	<u>(603.578.907)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u><u>318.805.286</u></u>	<u><u>2.425.471.093</u></u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah armada truk masing- masing sebanyak 561 unit dan 548 unit dan 1 unit kapal PB San Jancinto yang masih dalam tahap penyelesaian.

Pada tanggal 16 Juli 2013 dan 31 Juli 2013, Perusahaan membeli sepuluh bidang tanah dan dua bidang tanah masing – masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 13.331 m² dan 5.046 m².

Bangunan Wisma Pejaten berdiri di atas tanah seluas 2.070 m² yang terletak di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 312 yang akan berakhir pada tanggal 20 Februari 2024.

Aset dalam penyelesaian per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 terdiri dari biaya perolehan bangunan Wisma Pejaten milik DSI dan biaya renovasi sampai bangunan tersebut siap digunakan serta pemugaran kapal *bare boat* bernama San Jacinto milik Putri. Aset dalam penyelesaian bangunan dan pemugaran kapal hingga September telah mencapai 62 % dari jumlah biaya.

Sertifikat HGB Wisma Pejaten digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi di tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.522.959.345.

Sebagian unit truk milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 12).

Aset tetap yang diperoleh melalui hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 15).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan Rp 182.212.332.850 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen akan mempertimbangkan nilai pertanggungan pada masa mendatang.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. GOODWILL

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2 0 1 3			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	11.761.310.574	-	-	11.761.310.574
Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	10.240.638.267	-	-	10.240.638.267
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-	-
Nilai Bersih	10.240.638.267			10.240.638.267
	31 Desember 2 0 1 2			
	Saldo Awal	Penambahan	Selisih Kurs	Saldo Akhir
Goodwill Positif				
Biaya Perolehan	9.228.286.447	2.533.024.127	-	11.761.310.574
Akumulasi Amortisasi	(1.520.672.307)	-	-	(1.520.672.307)
Jumlah Tercatat	7.707.614.140	2.533.024.127	-	10.240.638.267
Cadangan Penurunan Nilai	-	-	-	-
Nilai Bersih	7.707.614.140			10.240.638.267

Penambahan goodwill pada tahun 2012 sehubungan dengan akuisisi PT Mahakarya Cipta Mulia oleh MKRI.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan cadangan penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut :

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September 2 0 1 3	31 Desember 2 0 1 2
Jasa Penunjang Sektor Energi	18.027.646.717	17.437.079.380
Jasa Angkutan	2.965.715.903	4.192.982.072
Jasa Karoseri	879.631.102	154.444.028
J u m l a h	21.872.993.722	21.784.505.480

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2013	31 Desember 2012
1 - 30 Hari	19.535.482.872	19.282.775.643
31 - 60 Hari	466.440.500	521.341.999
61 - 90 Hari	835.720.649	257.584.307
> 90 Hari	1.035.349.701	1.722.803.531
J u m l a h	<u>21.872.993.722</u>	<u>21.784.505.480</u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2013	31 Desember 2012
Dolar Amerika Serikat	17.745.097.049	17.437.079.380
R u p i a h	4.127.896.673	4.347.426.100
J u m l a h	<u>21.872.993.722</u>	<u>21.784.505.480</u>

10. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	1.492.381.035	3.321.315.211
Pajak Penghasilan Pasal 15	195.091.062	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	98.395.208	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.520.403.350	1.617.753.264
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.000.000	-
J u m l a h	<u>4.307.270.654</u>	<u>4.939.068.475</u>
Hutang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	189.751.844	79.263.632
Pajak Penghasilan Pasal 15	6.270.323	6.270.318
Pajak Penghasilan Pasal 21	265.092.112	459.459.557
Pajak Penghasilan Pasal 23	156.922.109	169.313.729
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	15.687.817
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.400.505	16.400.476
SKP Pajak Penghasilan Pasal 29	46.679.383	225.485.268
J u m l a h	<u>679.116.276</u>	<u>971.880.797</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan laba (rugi) fiskal untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasi	560.024.585	8.054.157.340
(Laba) Rugi sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	464.790.006	(3.942.761.447)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.024.814.591	4.111.395.893
Beda Tetap :		
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	193.755.009	590.823.055
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(34.303.158)	(14.063.491)
Lain-lain	347.779.634	222.308.140
Jumlah Beda Tetap	507.231.485	799.067.704
Beda Waktu :		
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(318.805.286)	(2.425.471.093)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	224.014.661	2.849.732.910
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.765.516.951	1.020.207.497
Cadangan Imbalan Kerja	-	486.299.106
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(927.561.854)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	1.231.872.209	453.441.667
Angsuran Sewa Pembiayaan	(1.658.067.700)	(516.359.000)
Bunga Sewa Pembiayaan	589.050.634	100.306.900
Jumlah Beda Waktu	1.833.581.469	1.040.596.133
Laba (Rugi) Fiskal	3.365.627.545	5.951.059.730
Kompensasi Kerugian Fiskal :		
Rugi Fiskal Tahun 2008 (setelah Kompensasi)	(175.550.157.645)	(175.550.157.645)
Rugi Fiskal Tahun 2010	(5.880.701.662)	(5.880.701.662)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(853.147.301.929)	(853.147.301.929)
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	(1.031.212.533.691)	(1.028.627.101.506)
Beban Pajak Kini :		
P e r u s a h a a n	-	-
Entitas Anak	145.634.003	2.105.286.595
J u m l a h	145.634.003	2.105.286.595

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perusahaan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perusahaan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, PKR menggunakan mata uang rupiah untuk menghitung dan melaporkan pajak penghasilan badannya. Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan perubahan mata uang untuk keperluan pajak menjadi dolar Amerika Serikat kepada Kantor Pajak.

Sampai pada tanggal 30 September 2013, PKR belum menerima surat persetujuan dari kantor pajak terkait perubahan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan menjadi dolar Amerika Serikat.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	30 September 2013 (9 bulan)				30 September
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	
Perusahaan					
Aset Tetap	(7.785.477.329)	-	417.681.581	-	(7.367.795.748)
Imbalan Kerja	1.413.981.413	-	-	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(34.920.868)	-	40.713.786	-	5.792.918
Jumlah Perusahaan	<u>(6.365.022.442)</u>	<u>-</u>	<u>458.395.367</u>	<u>-</u>	<u>(5.906.627.075)</u>
Entitas Anak					
RAMADA	(115.475.781)	-	-	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u>	<u>315.219.115</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.002.121.571</u>
Jumlah Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u> <u>(115.475.781)</u>	<u>315.219.115</u> <u>-</u>	<u>-</u> <u>-</u>	<u>-</u> <u>-</u>	<u>2.002.121.571</u> <u>(115.475.781)</u>
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	<u>1.686.902.456</u> <u>(6.480.498.223)</u>	<u>315.219.115</u>	<u>458.395.367</u>	<u>-</u>	<u>2.002.121.571</u> <u>(6.022.102.856)</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	31 Desember 2012		31 Desember
			Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi	Pengaruh Divestasi	
Perusahaan					
Aset Tetap	(8.850.572.546)	-	1.065.095.217	-	(7.785.477.329)
Imbalan Kerja	1.660.183.492	-	(246.202.079)	-	1.413.981.413
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persewaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(13.278.250)	-	(21.642.618)	-	(34.920.868)
Jumlah Perusahaan	(7.162.272.962)	-	797.250.520	-	(6.365.022.442)
Entitas Anak					
RAMADA	(86.832.301)	-	(28.643.480)	-	(115.475.781)
PKR dan Entitas Anak	281.278.924	53.336.092	1.298.396.530	-	1.633.011.546
	(6.994.695)	1.132.086	59.753.519	-	53.890.910
SSI dan Entitas Anak	-	-	-	-	-
TSCI	361.428.815	-	105.829.466	(467.258.281)	-
Jumlah Entitas Anak	642.707.739	-	1.435.336.035	(467.258.281)	1.686.902.456
	(93.826.996)	-	-	-	(115.475.781)
Jumlah Perusahaan dan Entitas Anak	642.707.739	-	2.232.586.555	(467.258.281)	1.686.902.456
	(7.256.099.958)	-	-	-	(6.480.498.223)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aktiva pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Liabilitas Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma	28.454.522.852	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.863.334.467	19.483.333.285
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	11.719.726.073	15.784.002.986
PT Bank Rabobank International Indonesia	7.616.255.869	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.629.166.328	3.930.541.940
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	69.283.005.589	39.197.878.211
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(32.490.399.703)	(14.161.110.621)
Bagian Jangka Panjang	36.792.605.886	25.036.767.590

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan memakai jaminan dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian hutang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Pembayaran atas pokok hutang hingga September 2013 dan sepanjang tahun 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 4.064.276.913 dan Rp 4.825.805.406.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13,5 % per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

b. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tanggal 4 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah kredit sebesar Rp 10.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB ini untuk melunasi seluruh hutang pembiayaan konsumen kepada PT Arimbi Jaya Agung.

Pada tanggal 28 April 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB II dengan jumlah kredit sebesar Rp 2.910.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB II ini untuk melunasi sebagian hutang pembiayaan konsumen kepada PT Bumiputera – BOT Finance.

Pada tanggal 24 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas PAB III dengan jumlah kredit sebesar Rp 7.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perusahaan menggunakan PAB III ini untuk melunasi hutang pembiayaan konsumen kepada PT Ciptadana Multifinance.

Pembayaran atas pokok hutang pada tahun 2012 sebesar Rp 3.094.034.730.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12 % - 13 % per tahun pada tahun 2012.

Jaminan atas fasilitas PAB tersebut berupa armada truk Perusahaan sebanyak 271 unit.

Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 24 September 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Pembayaran atas pokok hutang hingga September 2013 adalah sebesar Rp 742.661.196

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, Fasilitas PRK yang sudah dicairkan perusahaan adalah sebesar Rp 2.858.917.065

Jaminan atas fasilitas PRK dan PAB tersebut yakni SGHB No 27/Gempol, berupa tanah seluas 7.680 m² dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat beserta fidusia atas 90 unit truk.

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) dengan jumlah kredit maksimum Rp 33.821.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit.

Perusahaan menggunakan fasilitas TLP untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa :

- Jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.
- Cessie atas piutang usaha PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Pembayaran atas pokok hutang hingga September 2013 dan sepanjang tahun 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 3.930.541.940 dan Rp 6.596.939.249.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 13 % per tahun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Perusahaan telah melunasi pokok pinjaman pada tanggal 28 Agustus 2013.

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan Principle (TLP) dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 3.000.000.000 (TLP 10) dan Rp 4.400.000.000 (TLP 11) dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun dengan masa penarikan maksimal 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kredit.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk pembelian armada truk baru.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas TLP tersebut berupa jaminan secara Fidusia atas semua truk baru yang dibeli menggunakan fasilitas TLP tersebut di atas.

Pembayaran atas pokok hutang hingga September 2013 adalah sebesar Rp 770.833.672.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 11 % - 12 % per tahun masing-masing pada tahun 2013.

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ida Sofia, SH No. 31 tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 12 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 11,50 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 dan PB 2 hingga September 2013 dan sepanjang tahun 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 2.520.000.000 dan Rp 1.050.000.000 dan Rp 3.360.000.000 dan Rp 1.400.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga 11 % per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 hingga September 2013 dan sepanjang tahun 2012 sebesar Rp 1.049.998.818 dan Rp 816.666.667.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah seluas 2.070 m² yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terhutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perusahaan afiliasi ataupun perusahaan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

e. PT Bank Mestika Dharma

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, Fasilitas Kredit Modal Kerja yang sudah dicairkan Perusahaan adalah sebesar Rp 11.414.445.616.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, Perusahaan telah menerima kredit investasi sebesar Rp 17.862.000.000

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Jaminan atas fasilitas KMK dan KI tersebut berupa SHGB No 214/Desa Tlajung Udik berupa tanah di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa barat.

Pembayaran atas pokok fasilitas Kredit Investasi hingga September 2013 adalah sebesar Rp 821.922.764.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5 % per tahun pada tahun 2013.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas hutang pihak ke tiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perusahaan.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

Rinciannya sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Pembiayaan Konsumen		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	567.711.971	836.628.195
PT Astra Sedaya Finance	790.523.746	860.739.035
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	691.163.673
PT BCA Finance	401.774.401	602.661.600
PT BII Finance Center	250.343.000	588.088.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	471.213.933	248.066.122
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	59.210.000
	<u>2.481.567.051</u>	<u>3.886.556.624</u>
Jumlah Kewajiban Minimum	2.481.567.051	3.886.556.624
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(321.110.036)</u>	<u>(572.311.367)</u>
	2.160.457.015	3.314.245.257
Jumlah Kewajiban Kini	2.160.457.015	3.314.245.257
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(1.274.598.951)</u>	<u>(1.593.888.628)</u>
	<u>885.858.064</u>	<u>1.720.356.629</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>885.858.064</u>	<u>1.720.356.629</u>
Pembiayaan Sewa Guna Usaha		
PT SMFL Leasing Indonesia	14.731.287.000	3.765.029.000
PT Dipo Star Finance	2.157.723.300	2.621.137.100
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	233.362.000	791.645.030
Dikurangi : Beban Bunga	<u>(3.233.599.558)</u>	<u>(1.156.191.102)</u>
	13.888.772.742	6.021.620.028
Jumlah	13.888.772.742	6.021.620.028
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(4.134.367.110)</u>	<u>(1.974.123.565)</u>
	<u>9.754.405.632</u>	<u>4.047.496.463</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>9.754.405.632</u>	<u>4.047.496.463</u>

Hutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan tersebut.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, RDR, PKR, PKOS, TSCI dan APEX menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan yang berhak sebanyak 225 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	5,5 % - 6 %	5,5 % - 6 %
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6 % - 10 %	6 % - 10 %
Tingkat Mortalita	TMI I-99 dan TMI II-99	TMI I-99 dan TMI II-99
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10 %	0 - 10 %
Tingkat Cacat	1 - 10 % x mortalita	1 - 10 % x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Nilai Kini Liabilitas Pasti	8.452.025.972	8.650.039.387
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(212.461.961)	(212.461.961)
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(887.324.735)	(879.584.704)
Jumlah Liabilitas	<u>7.352.239.276</u>	<u>7.557.992.722</u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo Awal	7.557.992.722	8.650.787.004
Cadangan (Pemulihan) Tahun Berjalan	-	1.268.195.640
Pembayaran Tahun Berjalan	(205.753.500)	(1.994.048.257)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	54	49.644.033
Pengaruh Divestasi	-	(416.585.698)
Saldo Akhir	<u>7.352.239.276</u>	<u>7.557.992.722</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Langsung dan Beban Usaha sedangkan pemulihan cadangan imbalan kerja dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	30 September 2013		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74 %	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd.	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.131.256.317	53,80 %	266.407.039.625
J u m l a h	3.961.452.039	100,00 %	495.181.504.875
Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	J u m l a h
Morgan Stanley & Co. Intl Plc - Client AC	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	544.265.170	13,74 %	68.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2.131.256.317	53,80 %	266.407.039.625
J u m l a h	3.961.452.039	100,00 %	495.181.504.875

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut :

Agio Saham :	
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham :	
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)
J u m l a h	<u><u>974.384.471.322</u></u>

16. W A R A N

Pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan PUT I dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 12 Nopember 2010, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008 dari Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham, sehingga pada setiap 15 (lima belas) saham baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 (satu) waran Seri I bernilai nominal 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham terhitung sejak 30 Mei 2008.

Pada tanggal 24 Nopember 2008, Perusahaan melakukan penyesuaian harga pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I sehubungan dengan pengeluaran saham baru melalui PUT II. Dampak penyesuaian tersebut menyebabkan jumlah Waran Seri I berkurang sebanyak 1.731.821 lembar dan harga pelaksanaan Waran Seri I setelah penyesuaian meningkat menjadi Rp 271 per saham. Penyesuaian ini sudah diberitahukan kepada Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 117/MR-DR/XI-08/XXII tanggal 20 Nopember 2008 dan diumumkan melalui Pengumuman Keterbukaan Informasi No. Peng-1298/BEI.PSJ/KI/11-2008.

Pada setiap 5 (lima) saham baru hasil pelaksanaan PUT II dengan HMETD (Catatan 1b) melekat 2 Waran Seri II yang diberikan cuma-cuma bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran, yaitu mulai dari tanggal 9 Juni 2009 sampai dengan 25 Nopember 2011, dimana setiap pemegang 1 (satu) saham Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. W A R A N (Lanjutan)

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 1 2		
	Jumlah Waran	Modal Disetor	Tambah Modal Disetor
Waran Seri I			
Saldo Awal, 1 Januari 2011	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Saldo Akhir, 31 Desember 2012	-	16.411.769.125	16.446.266.770
Waran Seri II			
Saldo Awal, 1 Januari 2011	-	9.500	20.900
Saldo Akhir, 31 Desember 2012	-	16.411.778.625	16.446.287.670

Apabila Waran tidak dilaksanakan sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan, maka Waran tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Jangka waktu Waran tidak akan diperpanjang.

17. PENGHASILAN

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2 0 1 3	2 0 1 2
Jasa Angkutan	87.192.551.620	80.368.661.357
Jasa Penunjang Sektor Energi	41.449.946.858	113.693.195.776
Jasa Karoseri	2.290.589.300	861.484.654
Lain-lain	123.515.014	1.313.235.440
J u m l a h	131.056.602.792	196.236.577.227

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10 % dari jumlah penghasilan bersih sebagai berikut :

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Penghasilan Bersih	
	30 September 2013 (9 Bulan)	30 September 2012 (9 Bulan)	30 September 2013 (9 Bulan) %	30 September 2012 (9 Bulan) %
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	49.689.011.559	49.714.152.056	37,91	25,33
Santos (Sampang) Pty Ltd	41.449.946.858	41.271.892.726	31,63	21,03
Star Energy (Kakap) Ltd	-	72.421.303.050	-	36,91
J u m l a h	91.138.958.417	163.407.347.832	69,54	83,27

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	34.961.504.155	32.347.288.683
P e n g a n g k u t a n	28.389.470.667	91.761.504.614
Gaji dan Upah	18.447.054.632	17.644.128.714
P e n y u s u t a n	11.827.554.632	11.745.192.956
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.160.282.870	8.147.738.398
A s u r a n s i	1.375.445.259	1.322.726.809
P e r j a l a n a n	638.091.651	93.894.973
Lain-lain	5.016.932.854	6.852.850.000
J u m l a h	<u><u>108.816.336.720</u></u>	<u><u>169.915.325.147</u></u>

19. BEBAN USAHA

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	<u>2 0 1 3</u>	<u>2 0 1 2</u>
Gaji dan Tunjangan	8.638.427.442	11.266.006.291
P e n y u s u t a n	2.018.434.522	1.268.675.134
A s u r a n s i	1.522.196.768	1.044.861.032
Jasa Profesional	330.072.619	537.698.996
Cadangan Imbalan Kerja	-	719.005.930
Perjalanan Dinas	155.006.142	865.604.288
P e m a s a r a n	86.054.734	1.106.442.335
Sumbangan dan Jamuan	145.192.058	214.794.216
S e w a	288.137.863	500.474.719
Alat Tulis dan Cetakan	42.651.144	155.050.355
Lain-lain	1.233.225.273	3.368.804.607
J u m l a h	<u><u>14.459.398.565</u></u>	<u><u>21.047.417.903</u></u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	J u m l a h		Penghasilan yang Bersangkutan	
	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013 %	31 Desember 2012 %
Piutang Usaha				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	15.640.880	10.965.840	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.180)	(524.180)	-	-
B e r s i h	15.116.700	10.441.660	-	-
Piutang Pihak Berelasi				
PT Lanarcy Indonesia	3.127.248.594	3.127.248.594	0,64	0,77
PT Alam Desa TAPOS	1.250.000.000	1.250.000.000	0,26	0,31
Agus Tantomo	3.750.837.000	3.750.837.000	0,77	0,92
PT Continental Megah Express	437.134.282	437.134.282	0,09	0,11
PT Alpha Lima Transisi	160.000.000	-	0,03	-
PT Dinamika Logistindo Indonesia	600.000.000	-	0,12	-
Ir. Alit Wibowo	200.000.000	-	0,04	-
PT Mitra Murni Ekspresindo	179.199.305	179.199.305	0,04	0,04
J u m l a h	9.704.419.181	8.744.419.181	1,98	2,15
Hutang Pihak Berelasi				
Tuty Suliastuty	15.000.000	15.000.000	0,01	0,02
J u m l a h	15.000.000	15.000.000	0,01	0,02

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perusahaan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express PT Mitra Mukti Ekspresindo	Pengurus Perusahaan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Intikencana Pranajati dan PT Mitramurni Ekspresindo	Pemegang saham Perusahaan	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Tuty Suliastuty	Pihak afiliasi	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Lanarcy Indonesia, PT Alam Desa Tapos dan Agus Tantomo	Pemegang saham MKRI	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Dinamika Logistindo Indonesia dan Ir. Alit Wibowo	Pemegang saham MAD	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Alpha Lima Transisi	Pengurus Perusahaan yang sama	Pinjaman dengan bunga dan jangka waktu pengembalian

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 3.547.423.333 dan Rp 3.515.652.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Rincian sebagai berikut :

	30 September 2013				Konsolidasi
	Jasa Angkutan	Jasa Penunjang Sektor Energi	Lain-lain	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal	89.483.140.920	41.573.461.872	-	-	131.056.602.792
Antar Segmen	324.000.000	220.000.000	-	(544.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	89.807.140.920	41.793.461.872	-	(544.000.000)	131.056.602.792
Beban Operasi Jasa	(72.567.760.564)	(36.572.576.156)	-	324.000.000	(108.816.336.720)
Laba Kotor	17.239.380.356	5.220.885.716	-	(220.000.000)	22.240.266.072
Beban Usaha	(10.764.606.620)	(4.101.143.067)	(693.648.878)	1.100.000.000	(14.459.398.565)
Laba (Rugi) Usaha	6.474.773.736	1.119.742.649	(693.648.878)	880.000.000	7.780.867.507
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(5.116.559.369)	(1.460.099.145)	(47.079.788)	(697.104.620)	(7.220.842.922)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	1.358.214.367	(340.356.496)	(740.728.666)	282.895.380	560.024.585
Pajak Penghasilan	458.395.367	(145.634.003)	-	-	312.761.364
Laba (Rugi) Bersih	1.816.609.734	(485.990.499)	(740.728.666)	282.895.380	872.785.949
Aset Segmen	169.949.314.713	204.732.467.729	17.912.600.563	(6.677.092.459)	385.917.290.546
Investasi Saham	232.051.258.497	21.216.951	1.000.000	(128.052.258.497)	104.021.216.951
Jumlah Aset	402.000.573.210	204.753.684.680	17.913.600.563	(134.729.350.956)	489.938.507.497
Liabilitas Segmen	99.265.420.730	38.310.571.719	7.593.112.806	(13.725.613.531)	131.443.491.724
Selisih Lebih Bagian Rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi	2.202.939.937	-	-	(2.202.939.937)	-
Ekuitas	300.532.212.543	166.443.112.961	10.320.487.757	(118.800.797.488)	358.495.015.773
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	402.000.573.210	204.753.684.680	17.913.600.563	(134.729.350.956)	489.938.507.497

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

Penghasilan

Rincian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 sebagai berikut :

	2013	2012
DKI Jakarta	74.457.575.410	80.469.951.011
R i a u	-	72.421.303.050
Jawa Timur	41.449.946.858	41.271.892.726
Kalimantan Timur	1.142.705.000	1.313.235.440
Jawa Barat	14.006.375.524	760.195.000
J u m l a h	131.056.602.792	196.236.577.227

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 112/Agr-ITP/HO/VII/10 tanggal 23 Juli 2010 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perusahaan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- c. Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan No. 034A-N/FIN-PR/III/09 tanggal 1 Juli 2008, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman Barang Milik Holcim dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian pengangkutan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perjanjian tersebut tidak dilakukan perpanjangan akan tetapi perusahaan masih memberikan jasa pengangkutan kepada PT Holcim Indonesia Tbk (Holcim).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Holcim berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah barang milik Holcim yang akan diangkut dan dikirim oleh Perusahaan sesuai kondisi dan kinerja Perusahaan.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2007, PKR menandatangani perjanjian "*production barge (floating production facility) service*" dengan Santos selama 6 tahun dengan nilai estimasi kontrak USD 78.025.135, dimana PKR menyetujui untuk menyewakan *Production Barge* kepada Santos sebagai sewa kapal, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian ini.
- e. Pada tanggal 1 September 2008, PKR menandatangani perjanjian sewa kapal dengan MIH selama 6 tahun, dimana PKR menyewa *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dari MIH. Perjanjian ini diubah terakhir kalinya pada tanggal 24 September 2010 mengenai ketetapan tarif harian menjadi USD19.022 sampai dengan 24 September 2011 dan USD10.145 untuk periode 24 September 2011 sampai dengan 24 September 2013 .

Pada tanggal 10 Februari 2010, PKR, MIH, dan APEX, yang secara bersama-sama disebut "Para Pihak", menandatangani perjanjian dimana PKR akan membayar tarif sewa harian sebesar USD 10.875 kepada pemilik FPSO dan Para Pihak setuju bahwa perjanjian ini akan berlaku sampai dengan dan setelah selesainya CPSA. Perjanjian ini berlaku efektif mulai 3 Januari 2011 sampai dengan 30 Januari 2013.

Pada tanggal 9 Januari 2012, PKR dan APEX menandatangani perubahan perjanjian atas perjanjian tanggal 10 Februari 2010 terkait dengan perubahan tarif sewa FPSO. PKR harus membayar biaya sewa sebesar USD10.500 per hari efektif pada tanggal 1 Maret 2012.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2010, PKR menandatangani perjanjian *floating (production) storage and offloading (FPSO)* dengan Star Energy, dimana PKR menyetujui untuk menyediakan kapal, peralatan dan alat-alat kepada Star Energy. Nilai kontrak adalah sebesar USD 2.972.336 dan berlaku selama tiga bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian FPSO beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar USD 3.022.200 dan periode kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2012.

- g. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Aneka Food Tatarasa Industri dimana Perusahaan menyewakan kendaraan kepada PT Aneka Food Tatarasa Industri untuk keperluan operasional. Perjanjian berlaku sampai dengan 30 November 2015.

- h. Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perusahaan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perusahaan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 10 unit sampai dengan 40 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2013 dan tidak di perpanjang lagi.

- i. Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perusahaan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2013.

- j. Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Propinsi Banten, Kabupaten Tangerang Kecamatan Jayanti, Kelurahan Sumur Bandung dari sebagai tempat perkantoran maupun operasional usaha. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 2 tahun. Pada tanggal 8 April 2013, tanah dan bangunan tersebut di atas telah di jual kepada pihak lain sehingga perjanjian diatas hanya berlaku 9 bulan.

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menyewa sebidang tanah berikut bangunan di atasnya yang letaknya sama dengan tanah dan bangunan tersebut diatas dengan pemilik baru. Perjanjian sewa menyewa ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2014.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- k. Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- l. Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 November 2012, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017.
- m. Pada tanggal 24 September 2012, PKR menandatangani kontrak perjanjian dengan Star Energy. Dimana Star Energy setuju untuk melakukan pekerjaan memindahkan SPM Ex-MT Badraini dari Kakap Field ke Workyard di Batam, termasuk didalamnya menyediakan jasa tenaga kerja, dan peralatan yang menunjang demobilisasi tersebut. Nilai kontrak untuk pekerjaan demobilisasi sebesar USD 395.000 (tidak termasuk PPh). Pekerjaan ini berlaku sampai dengan 24 November 2012.
- n. Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan PAB dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun.
- Tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.
- Jaminan atas fasilitas PRK dan PAB tersebut yakni SGHB No 27/Gempol, berupa tanah seluas 7.680 m² dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat beserta fidusia atas 90 unit truk.
- o. Pada tanggal 8 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan dan pengiriman pupuk petroganik jalur darat dengan PT Petrokimia Gresik (Petrokimia), dimana Petrokimia menunjuk Perusahaan untuk melaksanakan pekerjaan jasa pengangkutan dan pengiriman pupuk Petroganik dari gudang asal di Serang ke gudang penyangga yang di tunjuk Petrokimia. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Februari 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2014.
- p. Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perusahaan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- q. Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Mestika Dharma berupa Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 1 tahun dan 5 tahun. Perusahaan menggunakan pinjaman ini masing-masing untuk modal kerja dan untuk melakukan pembelian armada truk baru.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10,5 % per tahun pada tahun 2013

- r. Pada tanggal 20 Maret 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja berupa Term Loan Principle (TLP) dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 3.000.000.000 (TLP 10) dan Rp 4.400.000.000 (TLP 11) dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun dengan masa penarikan maksimal 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian kredit. Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk pembelian armada truk baru.

- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 206 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Agris sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun.

Perusahaan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk yang baru.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, pinjaman tersebut diatas belum dicairkan.

- t. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Alpha Lima Transisi. Perusahaan meminjamkan Rp 250.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan bunga 8% flat / semester.

- u. Pada tanggal 12 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan dengan PT SMFL Leasing Indonesia dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 9.692.000.000 dan jangka waktu 4 tahun.

Perusahaan menggunakan pembiayaan ini untuk pembelian truk baru.

Tingkat bunga fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar 12,92% per tahun.

- v. Pada tanggal 16 Juli 2013 dan 31 Juli 2013, Perusahaan membeli sepuluh bidang tanah dan dua bidang tanah masing – masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 13.331 m² dan 5.046 m².

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		30 September 2013		31 Desember 2012	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen
ASET					Rp'000
Kas dan Setara Kas	USD	552.230	6.413.050	694.146	6.712.392
	SGD	682	6.295	292	2.313
Piutang Usaha - Bersih	USD	977.841	11.355.667	1.506.770	14.570.463
LIABILITAS					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.528.037)	(17.745.097)	(1.752.455)	(16.946.279)
Jumlah Liabilitas - Bersih	USD	2.034	23.620	448.461	4.336.576
	SGD	682	6.295	292	2.313

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	2013	2012
1 Dolar Amerika Serikat	11.613,00	9.670,00
1 Dolar Singapura	9.234,28	7.907,12

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut :

Kas dan Setara Kas	17.046.963.425
Piutang Usaha	27.857.823.057
Piutang Lain-lain	5.850.723.143
Piutang Pihak Berelasi	9.704.419.181
J u m l a h	<u>60.459.928.806</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, liabilitas moneter bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 30 September 2013, apabila Dolar Amerika Serikat menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 2.361.980 diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek dan hutang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka laba sebelum pajak untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 346.415.028 (31 Desember 2012: Rp 195.989.391).

Saat ini Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak per 30 September 2013 adalah liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Hutang Bank	69.283.005.589	32.490.399.703	36.792.605.886	-
Hutang Lain-lain	7.739.302.923	5.564.215.133	2.175.087.790	-
Hutang Usaha	21.872.993.722	21.872.993.722	-	-
Beban Akrua	2.430.501.325	2.430.501.325	-	-
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	16.049.229.757	5.408.966.061	10.640.263.696	-
Hutang Pihak Berelasi	15.000.000	-	-	15.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi hutang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasi. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi hutang bersih dengan total ekuitas. Hutang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Rasio gearing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
Jumlah Pinjaman	85.332.235.346	48.533.743.497
Kas dan Setara Kas	<u>(17.046.963.425)</u>	<u>(15.172.937.679)</u>
Pinjaman Bersih	<u>68.285.271.921</u>	<u>33.360.805.818</u>
Ekuitas	<u>354.075.268.415</u>	<u>302.554.812.759</u>
Rasio Gearing (%)	<u>19%</u>	<u>11%</u>

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 :

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	17.046.963.425	17.046.963.425	15.172.937.679	15.172.937.679
Piutang Usaha	27.857.823.057	27.857.823.057	30.652.164.111	30.652.164.111
Piutang Lain-Lain	5.850.723.143	5.850.723.143	6.482.107.715	6.482.107.715
Piutang Pihak Berelasi	9.704.419.181	9.704.419.181	8.744.419.181	8.744.419.181
Aset Lain-Lain	<u>149.953.000</u>	<u>149.953.000</u>	<u>144.953.000</u>	<u>144.953.000</u>
Jumlah	60.609.881.806	60.609.881.806	61.196.581.686	61.196.581.686
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	<u>104.021.216.951</u>	<u>104.021.216.951</u>	<u>56.242.667.090</u>	<u>56.242.667.090</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>164.631.098.757</u>	<u>164.631.098.757</u>	<u>117.439.248.776</u>	<u>117.439.248.776</u>
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan				
Diamortisasi				
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	32.490.399.703	32.490.399.703	14.161.110.621	14.161.110.621
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	21.872.993.722	21.872.993.722	21.784.505.480	21.784.505.480
Hutang Lain-Lain	7.739.302.923	7.739.302.923	5.393.277.857	5.393.277.857
Beban Masih Harus Dibayar	2.430.501.325	2.430.501.325	7.352.868.412	7.352.868.412
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	5.408.966.061	5.408.966.061	3.568.012.193	3.568.012.193
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan	36.792.605.886	36.792.605.886	25.036.767.590	25.036.767.590
Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	10.640.263.696	10.640.263.696	5.767.853.093	5.767.853.093
Hutang Pihak Berelasi	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>117.390.033.316</u>	<u>117.390.033.316</u>	<u>83.079.395.246</u>	<u>83.079.395.246</u>

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 DAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang pembiayaan konsumen, hutang bank dan lembaga keuangan, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran atau berdasarkan harga kuotasi pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset lain-lain dan hutang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" telah diterbitkan. PSAK yang baru berlaku efektif untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk transaksi kombinasi bisnis entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

26. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasi terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	30 September 2012
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	10.306.400.000	5.895.496.000
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung dari Hutang Bank	7.626.000.000	-
Peningkatan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	47.775.000.000	-